

Pengaruh *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023

Wahyuni Putri Musdalifa^{1*}, Sri Mardiana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received (12-01-2024) Revised (12-02-2024) Accepted (15-02-2024)</p> <p>Keywords: <i>Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Share Price</i></p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on the stock price of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the period 2013-2022. Using a descriptive associative quantitative approach, this study examines the relationship between the independent variables ROE and DER and the dependent variable stock price. The data used in this study are secondary data obtained from the annual financial reports of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk published on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis was conducted using multiple linear regression tests to test the proposed hypotheses. Based on the partial hypothesis test (t-test) for ROE on stock price, the t-value 7,141 > t_{tabel} 2,3060 and the significance value of 0.001 < 0.05 indicate that ROE has a significant effect on stock price. Meanwhile, for DER on stock price, the t-value 0,777 < t-table 2,3060 and the significance value of 0.001 > 0.05 indicate that DER does not have a significant effect on stock price. Based on the simultaneous hypothesis test (F-test), the calculated F-value 425,801 > F_{tabel} 4,26 with a significance value of 0.000 < 0.05, indicates that ROE and DER simultaneously have a significant effect on stock price, with an R Square coefficient of determination of 0.866, indicating that ROE and DER account for 86,6% of the influence on stock price, while the remaining 13,4% is influenced by other variables. The conclusion of this study is that the efficiency of equity utilization by the company (as measured by ROE) is an important factor in determining the stock price of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i></p>
<p>Kata Kunci: <i>Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.</i></p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2022. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif asosiatif, penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen ROE dan DER dengan variabel dependen harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan melalui uji regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan. Berdasarkan uji hipotesis parsial (uji T) ROE terhadap Harga saham didapatkan $t_{hitung} 7,141 > t_{tabel} 2,3060$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$ disimpulkan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham. Sedangkan pada DER terhadap Harga saham didapatkan $t_{hitung} 0,777 < t_{tabel} 2,3060$ t_{tabel} dan nilai sig $0,001 > 0,05$ disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Berdasarkan uji hipotesis simultan (uji F) didapatkan $F_{hitung} 25,801 > F_{tabel} 4,26$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ disimpulkan ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan Koefisien determinasi R Square sebesar 0,866 yang menunjukkan pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham 86,6%, sedangkan sisanya 13,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa efisiensi penggunaan ekuitas oleh perusahaan (diukur dengan ROE) merupakan faktor penting dalam menentukan harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan ekonomi global yang pesat, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia semakin terdorong untuk mengelola fungsi-fungsi internal mereka secara efektif dan efisien. Langkah ini diambil untuk menjaga keberlanjutan dan eksistensi di tengah persaingan ketat baik di pasar domestik maupun internasional. Keberhasilan suatu perusahaan secara umum dapat diukur melalui akumulasi laba yang dihasilkan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba maksimal dianggap sukses dan memiliki daya saing yang kuat dalam industrinya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan sebagai sarana utama dalam pasar modal, menyediakan alternatif pendanaan bagi perusahaan sekaligus peluang investasi bagi masyarakat. Perkembangan pasar modal di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan minat yang tinggi dari para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia telah menjadi salah satu pilihan investasi utama di kalangan masyarakat dan investor. Dalam pasar modal, dana masyarakat dialokasikan dalam bentuk surat berharga seperti saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen lainnya, yang mendukung berbagai sektor ekonomi (Yolanda & Asfar, 2021).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia yang telah tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tahun 1996. Sebagai institusi keuangan besar, kinerja BNI memiliki pengaruh signifikan terhadap pasar keuangan dan perekonomian nasional. Perusahaan ini terus berupaya meningkatkan daya saing dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui berbagai langkah korporasi, termasuk rekapitalisasi oleh pemerintah, divestasi, dan penawaran umum terbatas. Dalam rangka mendukung berbagai kebutuhan finansial masyarakat, BNI menawarkan beragam produk dan layanan keuangan melalui anak perusahaannya seperti BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan lainnya.

Menurut Hery (2018:194), *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kontribusi modal sendiri terhadap penciptaan laba bersih. Hubungan antara harga saham mengacu pada bagaimana perusahaan memperoleh pengembalian ekuitasnya dari pemegang saham dan mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Sanjaya & Afriyeni, (2018:74) yang menemukan bahwa semakin tinggi DER maka perusahaan akan memiliki rasio yang semakin tinggi terhadap tingkat likuiditasnya dan semakin kecil DER berarti semakin baik kondisi perusahaan sehingga akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh *demand* dan *supply* dari investor di pasar modal. Para investor harus memiliki informasi yang tepat mengenai harga saham perusahaan sebelum menanamkan modalnya. Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga sahamnya semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah Rasio *Return on equity* dan *Debt to equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Harga Saham

William Hartanto (2018:22), Pengertian harga saham adalah sebagai berikut: "Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal". Indikator Harga Saham menurut (Mahyus Ekananda 2019:208-209) Pada penilaian saham investor akan berhadapan dengan tiga nilai penting yaitu nilai buku (book value), nilai instrinsik dan nilai pasar yang harus dipahami dengan baik karena berkaitan dan berhubungan satu sama lain guna mengukur kelayakan harga dari setiap saham yang ada. Kelayakan harga saham menunjukkan bahwa harga saham tersebut berada pada tingkat harga yang terbaik, harga yang benar, atau tingkat harga yang paling tepat. Dengan demikian investor yang memiliki saham yang bersangkutan akan merasa nyaman untuk memiliki saham tersebut, karena sesuai dengan kondisi perusahaan yang ada pada saat ini.

Return On Equity

Menurut Kasmir (2014:202), *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan

kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. Menurut Brigham dan Houston (2017:149), *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = 100\%$$

Debt to Equity Ratio

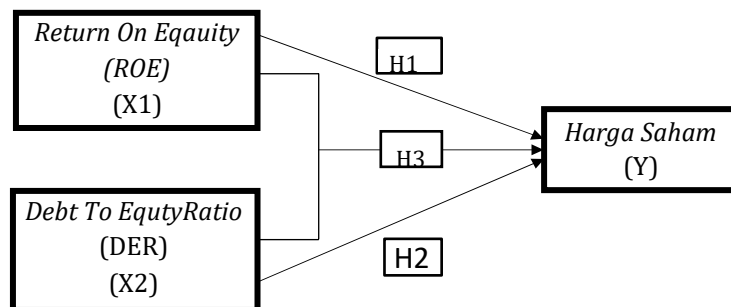
Menurut Kasmir (2016:157), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas." Sedangkan menurut Marjohan (2016:27), Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Kerangka Berpikir

Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2019: 72) mengatakan bahwa "kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting". Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y).

Dari uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- Ho₁** : Diduga tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2022.
Ha₁ : Diduga terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2022.
- Ho₂** : Diduga tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2022.
Ha₂ : Diduga terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2022.
- Ho₃** : Diduga tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2022.
Ha₃ : Diduga terdapat pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2022.

3. METODE

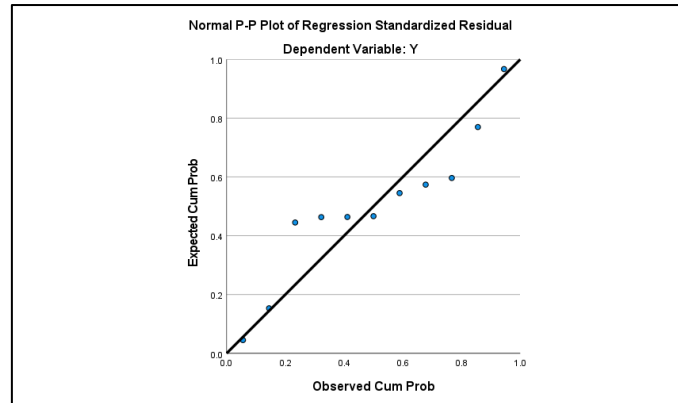
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dengan metode deskriptif asosiatif. Adapun pengertian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2017:37) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pengertian penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020:29) merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Pendekatan ini tidak hanya menyajikan gambaran atau deskripsi tentang subjek penelitian, tetapi juga menggunakan data numerik untuk memberikan gambaran yang lebih terukur dan objektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif, untuk menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara variabel harga saham, *return on equity* dan *debt to equity ratio* Perusahaan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan yaitu bagian dari laporan keuangan yang berupa laporan posisi

keuangan dan laba rugi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2013 – 2023. Metode analisa data yang digunakan antara lain uji asumsi klasik, persamaan regresi berganda, koefisien determinasi, uji koefisien korelasi dan uji hipotesis. Analisis data yang dilakukan dengan pengujian hipotesis dan pengujian menggunakan metode statistik yang dibantu program SPSS versi 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2 Grafik Normal Probability

Sumber: Data Diolah SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa data (titik residual) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonearitas

Tabel 1. Uji Multikolonearitas

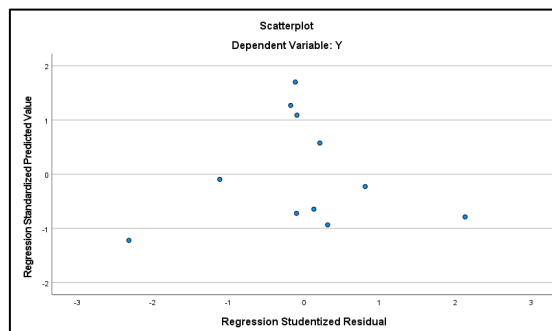
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7776.323	1281.069		6.070	<.001		
	ROE	-1.000	.140	-.925	-7.141	<.001	.987	1.013
	DER	-162.585	209.228	-.101	-.777	.459	.987	1.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas, nilai *Tolerance* masing-masing variabel bebas: ROE 0,987 dan DER sebesar 0,987. Semua angka tersebut diatas 0,1. Pada kolom VIF dapat dilihat nilai VIF masing-masing variabel: ROE sebesar 1,013 dan DER sebesar 1,013. Nilai VIF dari hasil ouput SPSS tersebut semua dibawah 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *Tolerance* yang diatas 0,1 dan VIF yang dibawah 10, maka dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolonearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatter Plot

Sumber: Data Diolah SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan grafik diatas, pola titik-titik pada *scatterplot* regresi menyebar dengan pola yang tidak jelas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dalam model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedatisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.866	.832	414.51682	.864

a. Predictors: (Constant), DER, ROE
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Durbin - Watson* sebesar 0,864. Angka tersebut memenuhi syarat tidak terjadinya autokorelasi positif yaitu $dL < d < dU$ ($0,7580 < 0,864 < 1,6044$). Menurut tabel DW, $K = 2$ dan $n = 11$. Hasil tabel *Durbin - Watson*, nilai $dL = 0,7580$ dan $dU = 1,6044$. Maka model regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7776.323	1281.069		6.070	<,001		
	ROE	-1.000	.140	-.925	-7.141	<,001	.987	1.013
	DER	-162.585	209.228	-.101	-.777	.459	.987	1.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS versi 27, 2024

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 3 di atas, maka persamaan regresi berbentuk sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$Y = 7776,323 - 1,000X_1 - 162,585X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi di atas menunjukkan hasil positif sebesar 7776,323 yang mempunyai arti bahwa semua variabel independen yaitu *Return on Equity* (ROE) (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) bernilai nol atau konstanta maka Harga saham akan bernilai 0,516.
2. Dalam model persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa *Return On Equity* memiliki nilai negatif sebesar 1,000X1 yang artinya bahwa apabila tingkat *Return On Equity* menurun 1% maka nilai Harga saham akan menurun sebesar 1,000 Maka dapat kita ketahui bahwa hubungan variabel X1 dengan variabel Y berlawanan arah.
3. Dalam model persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai negatif sebesar 162,585 yang artinya bahwa apabila tingkat *Debt To Equity Ratio* meningkat 1% maka nilai Harga saham akan menurun sebesar 162,585. Maka dapat kita ketahui bahwa hubungan variabel X2 dengan variabel Y berlawan arah

Hasil Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7776.323	1281.069		6.070	<,001		
	ROE	-1.000	.140	-.925	-7.141	<,001	.987	1.013
	DER	-162.585	209.228	-.101	-.777	.459	.987	1.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS versi 27, 2024

a. Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 7,141 dengan nilai sig sebesar 0,001, Sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,05/2; 11 - 2 - 1) = (0,025; 8)$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,3060$. Hal ini menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 7,141 > 2,3060 dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05) sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham.

b. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga saham

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 0,777 dengan nilai sig sebesar 0,051. Sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dengan rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,05/2; 11 - 2 - 1) = (0,025; 8)$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,3060$. Hal ini menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} sebesar 0,777 < 2,3060 dan nilai sig lebih besar dari 0,05 (0,051 > 0,05) sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8866630.338	2	4433315.169	25.801	<,001 ^b
	Residual	1374593.536	8	171824.192		
	Total	10241223.87	10			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), DER, X1

Sumber: Data Diolah SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 25,801 dengan nilai signifikan 0,001^b. Sedangkan untuk mencari F_{tabel} Sampel (n) = 11, variabel bebas (k) = 2, taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau $df_1 = k = 2$, dan $df_2 = n - k = 11 - 2 = 9$, diperoleh F_{tabel} sebesar 4,26 sehingga F_{hitung} 25,801 > 4,26 karena nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dapat dikatakan H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.866	.832	414.51682	.864

a. Predictors: (Constant), DER, ROE
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS versi 27, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *R Square* sebesar 0,866. Hal ini menunjukkan bahwa besar variabel independen *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat hubungan yang sangat kuat dan memberikan kontribusi terhadap variabel dependen Harga saham sebesar 86,6%, sedangkan sisanya 7,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga saham

Return On Equity berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Harga saham dengan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(7,141 > 2,3060)$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ atau dari hasil perhitungan di atas dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ atau tidak lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian Dhesma yana, Wulandari Agustini (2020), mengatakan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga saham

Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga saham dengan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,777 < 2,365)$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan $> 0,05$ atau dari hasil perhitungan di atas dengan nilai signifikan $0,051 > 0,05$ atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian Sesilia Meilani, Irvan Yoga Pardistya (2020), menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga saham

Return on Equity dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga saham dengan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(25,801 > 4,26)$ dan diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ $(0,000 < 0,05)$. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian Rahmah Yulianti, Khairuna (2020), Hendri Gunawan, Henni Marlinah, Devi Putri (2020), menjelaskan bahwa *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa besar variabel independen *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat hubungan yang sangat kuat dan memberikan kontribusi terhadap variabel dependen Harga saham sebesar 86,6%, sedangkan sisanya 13,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

5. PENUTUP

Berdasarkan uji hipotesis parsial *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga saham didapatkan hasil $t_{hitung} 7,141 > t_{tabel} 2,3060$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ROE secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022. Berdasarkan uji hipotesis parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham didapatkan hasil $t_{hitung} 0,777 < t_{tabel} 2,3060$ dan nilai sig $0,001 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022. Berdasarkan uji hipotesis simultan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham didapatkan hasil $F_{hitung} 25,801 > F_{tabel} 4,26$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ROE dan DER secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti et, al. 2020. Manajemen Keuangan. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Aisyah, S., & Rahman, A. (2019). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 45-60.
- Anggraeni, M., & Utami, S. (2022). Evaluasi Pengelolaan Keuangan pada UKM di Jawa Timur. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(2), 55-70.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

- Astawinentu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan, Cetakan ke -2*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, L., & Sari, D. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 18(1), 32-45.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Manajemen Keuangan. Edisi kedua, Cetakan pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*.
- Hasan, F., & Nurhadi, A. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 85-97.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta
- Kasmir. 2014c. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusnadi Suteja, I. G. N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk*. 50
- Mardiana, S. (2018). Analisis Pengaruh Return On Asset, Pertumbuhan Laba Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(2), 1-19.
- Martono & Harjito, D. A. (2007). *Manajemen Keuangan (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mutmainah, M., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity PT Emdeki Utama Tbk Periode 2013-2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 22780-22789.
- Pratama, B. A., & Nugraha, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(3), 98-112.
- Rahmawati, S., & Firdaus, M. (2016). Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen Risiko*, 7(2), 66-80.
- Sanjaya, S., & Afriyenis, W. (2018). Analisis Fundamental terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(1).
- Susanti, N., & Hidayat, T. (2021). Kinerja Keuangan dengan Metode EVA pada Perusahaan Publik. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 10(4), 77-89.
- Sutrisno, dkk (2016). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Etos Kerja Pegawai di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang. *Journal Of Management*, 2(2), hal 1-11.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, R. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 15(3), 110-125.
- Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka baru.
- Wulandari, R., & Purnama, Y. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 11(1), 23-35.